

Manajemen Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Harapan Bunda

Management of Inpatient Services at Harapan Bunda Hospital

Nelli Roza¹, Norma Jeepi Margiyanti², Desi Pramita Sari³, Renny Adelia Tarigan⁴,
Andi Wilda Arianggara^{5*}, Nurfitri⁶

^{1,2,3,4,6}Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam

⁵Program Diploma Tiga Kebidanan, STIKes Bina Bangsa Majene, Majene

*andiwildaarianggara@gmail.com⁵

Article History:

Received: 30 Mei 2024

Revised: 06 Juni 2024

Accepted: 30 Juni 2024

Keywords: Management;
Inpatient; Hospital

Abstract: *Nursing and midwifery wards are hospital service facilities that are part of efforts to heal or resolve client problems. The performance of ward management cannot be separated from the role of the head of the area covered because the managerial ability of the head of the ward can determine the success of death and obstetrics services and the first service that patients receive is the ward. This Community Service aims to increase the knowledge and skills of midwives and nurses, especially the management of inpatient services. This community service was carried out on September 1 2023 at Harapan Bunda Hospital, using seminar and discussion methods. The result of this activity is that midwives and nurses understand ward management, resource planning, patient acceptance, care rounds and care supervision. Thus the conclusion is that providing seminars and discussions can increase the knowledge of midwives and nurses about inpatient service management.*

Abstrak: Bangsal perawatan dan kebidanan merupakan fasilitas pelayanan Rumah Sakit yang menjadi bagian dari upaya penyembuhan atau mengatasi masalah klien. Performance manajemen bangsal, tidak terlepas dari peran seorang kepala bidang keperawatan dikarenakan kemampuan manajerial seorang kepala ruang rawat dapat menentukan keberhasilan pelayanan keperawatan dan kebidanan serta pelayanan pertama yang didapatkan pasien adalah bangsal. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan dan perawat, khususnya manajemen pelayanan rawat inap. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 1 September 2023 di Rumah Sakit Harapan Bunda, dengan metode seminar dan diskusi. Hasil kegiatan ini adalah bidan dan perawat memahami manajemen bangsal, perencanaan sumber daya, timbang terima pasien, ronde keperawatan dan supervisi keperawatan. Dengan demikian disimpulkan bahwa pemberian seminar dan diskusi dapat meningkatkan pengetahuan bidan dan perawat tentang manajemen pelayanan rawat inap.

Kata Kunci: Manajemen; Rawat Inap; Rumah Sakit

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan suatu fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Ruang atau bangsal adalah salah satu unit terkecil dalam fasilitas kesehatan yang memungkinkan perawat dan bidan dapat menerapkan ilmu dan kemampuannya. Bangsal perawatan (*ward*) bukan hanya sekedar sebuah ruangan tempat pasien menginap saja, bangsal perawatan merupakan fasilitas pelayanan rumah sakit yang menjadi bagian dari upaya penyembuhan atau mengatasi masalah klien (Menap, 2017).

Sistem pengelolaan bangsal keperawatan disuatu rumah sakit akan berdampak terhadap kualitas pelayanan dan kinerja yang diberikan kepada pasien. Keperawatan dan kebidanan sebagai salah satu bentuk pelayanan profesional merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari upaya pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Secara manajerial kepala bidang, ka. sie, kepala ruangan, perawat dan bidan sangat menentukan keberhasilan dalam memberikan pelayanan keperawatan dan kebidanan bagi pasien.

Performance manajemen bangsal, tidak terlepas dari peran seorang kepala bidang keperawatan dikarenakan kemampuan manajerial seorang kepala ruang rawat dapat menentukan keberhasilan pelayanan keperawatan dan kebidanan serta pelayanan pertama yang didapatkan pasien adalah bangsal. Sebagai pengelola lini depan, seorang kepala ruang rawat harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi pelayanan agar pengelolaan ruang perawatan dapat efektif dan efisien (Nursalam, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan dari sisi struktur Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) dari semua tahapan-tahapan MPKP yang terlaksana dengan baik hanya pembentuk tim dan serah terima handover, sedangkan *pre conference*, *post conference* dan ronde keperawatan tidak terlaksana dengan baik. Dari sisi proses implementasi model praktik keperawatan profesional di RSUD kota Bau-bau menggunakan metode keperawatan primer modifikasi tim tetapi belum selesai dengan standar dikarenakan terbatasnya sumber daya manusia baik ketua tim maupun anggota yang mempunyai pendidikan Ners masih kurang (Islamy, 2019).

Peran dan fungsi keperawatan dan kebidanan dapat ditingkatkan jika pengelola bangsal dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang mendukung. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu budaya akademik yang berperan dalam menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat yang dalam hal ini adalah perawat dan bidan. Institut Kesehatan Mitra Bunda khususnya Program Studi Diploma III Kebidanan berupaya menjaga budaya akademik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat

secara rutin dan berkesinambungan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan keterampilan, memecahkan masalah, mendapat pengetahuan baru, meningkatkan kepuasan pasien dan keberhasilan manajerial dan pengembangan.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini, sebagai berikut:

A. Desain Pemecahan Masalah

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan seminar dan diskusi di Rumah Sakit Harapan Bunda Kota Batam Kepulauan Riau.

B. Subyek Sasaran

Sasaran dari Program Pengabdian Masyarakat yang akan kami lakukan ini adalah Bidan dan perawat di bangsal rawat inap Rumah Sakit Harapan Bunda Kota Batam Kepulauan Riau.

C. Lokasi dan waktu Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat “manajemen pelayanan rawat inap” dilaksanakan di Ruang Sekar Rumah Sakit Harapan Bunda yang dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Jumat 1 September 2023 pukul 09.00 – 12.00 WIB.

D. Metode Pelaksanaan

1. Metode seminar

Metode ini digunakan untuk membentuk pemahaman bidan dan perawat mengenai manajemen bangsal, perencanaan sumber daya, timbang terima pasien, ronde keperawatan dan supervisi keperawatan

2. Metode Diskusi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan informasi secara lebih rinci sesuai dengan kebutuhan

3. Metode Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk mencapai tujuan kemampuan bidan dan perawat mengenai manajemen bangsal, perencanaan sumber daya, timbang terima pasien, ronde keperawatan dan supervisi keperawatan.

HASIL

A. Pra Kegiatan

Proses Persiapan pengabdian masyarakat dimulai dengan :

1. Mendiskusikan dan menyusun rencana kegiatan kepada anggota tim pengabdian masyarakat
2. Mengajukan rencana kegiatan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Kesehatan Mitra Bunda melalui proposal kegiatan pengabdian masyarakat (LPPM).
3. Setelah disetujui oleh LPPM dengan nomer kontrak No : 130/K/KPTS/LPPM/IKMB/VIII/2023, selanjutnya menghubungi Rumah Sakit Harapan Bunda melalui surat menyurat dan kemudian ditetapkan waktu pelaksanaan, tempat dan peserta kegiatan
4. Pembagian tugas dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat seperti pembuatan materi presentasi seminar, petugas seminar dan lainnya.

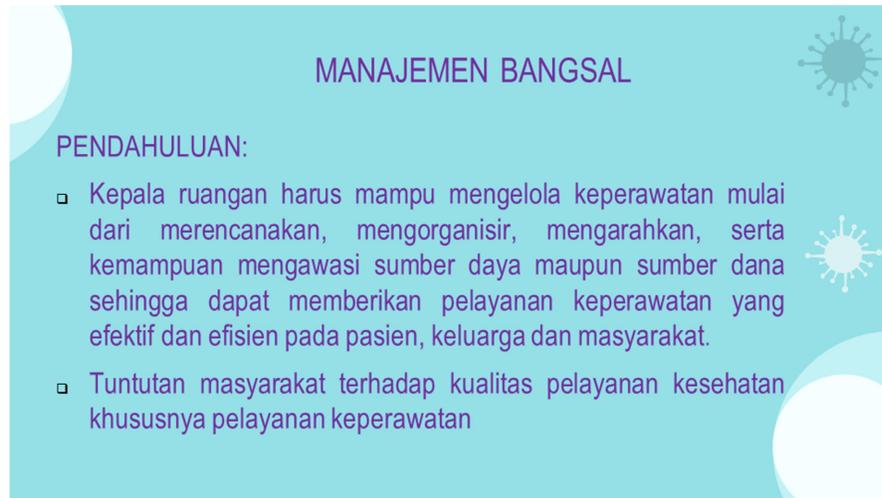
B. Rencana Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mengikuti jadwal kegiatan dibawah ini:

No.	Kegiatan	Agustus 2023		September 2023		
		Minggu ke- III	Minggu ke-IV	Minggu ke-I	Minggu ke-II	Minggu ke-III
1.	Penyusunan proposal					
2.	Pelaksanaan kegiatan					
3.	Pembuatan laporan					

C. Penyusunan Materi





Gambar 1. Materi Seminar

D. Rincian Kegiatan

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat “manajemen pelayanan rawat inap” dilaksanakan di Ruang Sekar Rumah Sakit Harapan Bunda yang dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Jumat tanggal Satu bulan September pukul 09.00 – 12.00 WIB.

2. Peserta

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Bidang Keperawatan, Ka. Sie Keperawatan, Kepala Ruangan, Perawat dan Bidan yang berjumlah 25 orang

3. Hasil Penyelenggaraan Kegiatan

Hasil dari penyelenggara kegiatan ini adalah :

- a. Peserta pengabdian masyarakat memahami manajemen bangsal
- b. Peserta pengabdian masyarakat memahami perencanaan sumber daya manusia
- c. Peserta pengabdian masyarakat memahami timbang terima pasien
- d. Peserta pengabdian masyarakat memahami ronde keperawatan
- e. Peserta pengabdian masyarakat memahami supervisi keperawatan

E. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Pelaksanaan Seminar



Gambar 3. Pelaksanaan Diskusi

DISKUSI

Unit rawat inap sebagai salah satu fasilitas dari pelayanan kesehatan di Rumah Sakit harus dapat memberikan pelayanan keperawatan yang komprehensif, berkualitas, *safety* dan berfokus pada pasien. Hal ini sejalan dengan SK Menteri Kesehatan RI No. 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Kemenkes, 2008, 2009).

Pelayanan keperawatan yang berkualitas membutuhkan pengelolaan yang baik terhadap sumber daya yang ada di unit rawat inap dengan menggunakan prinsip manajemen. Manajemen pelayanan rawat inap bagi kepala unit/ruang di rumah sakit merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis di unit rawat inap meliputi perencanaan, penggerakan, pelaksanaan serta pengendalian dan penilaian kinerja untuk memberikan pelayanan keperawatan yang bermutu di unit rawat inap (PPKC, 2019).

Kepala unit/ruang rawat inap sebagai seorang manajer operasional harus memiliki kompetensi dalam mengelola sumber daya yang ada di ruang rawat inap, agar dapat memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas dengan menggunakan prinsip manajemen (PPKC, 2019).

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan telah berjalan lancar dan mendapat sambutan yang baik dari kepala bidang keperawatan, kasie keperawatan, kepala ruangan, perawat dan bidan di Rumah Sakit Harapan Bunda. Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan perawat dan bidan, sehingga profesionalisme dalam pemberian layanan terhadap pasien meningkat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Kesehatan Mitra Bunda dan seluruh staf keperawatan dan kebidanan di Rumah Sakit Harapan Bunda Batam yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Islamy. (2019). Implementasi Model Praktik Keperawatan Profesional di RSUD Kota Baubau. Rohima Press *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1).
- Kemenkes. (2008). SK Menteri Kesehatan RI No. 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
- Kemenkes. (2009). UU No. 44 tentang Rumah Sakit.
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (edisi ke-5). Salemba Medika.
- Menap. (2017). *Manajemen Risiko Klinik Bangsal keperawatan Rumah Sakit dan Keselamatan Pasien*. Rohima Press.
- PPKC. (2019). *Kurikulum Pelatihan Manajemen Pelayanan Rawat Inap Bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah sakit*.